BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan setelah dilakukan intervensi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender pada ibu post SC 5 hari berturut-turut, penulis dapat menyimpulkan :

1. Pengkajian kedua klien didapatkan hasil mengeluh nyeri pada luka post SC, dan tampak meringis gelisah, diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan trauma jaringan pembedahan dibuktikan dengan klien mengeluh nyeri, tampak meringis. Intervensi kedua klien adalah relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender. Tindakan yang diberikan pada kedua klien yaitu relaksasi napas dalam dan aromaterapi selama 5 hari berturut-turut dengan hasil evaluasi yaitu sebelum dilaksanakan relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender dengan skala 6 (nyeri sedang) dan skala 5 (nyeri sedang) setelah dilakukan relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender tingkat nyeri menurun menjadi 2.
2. Pelaksanaan tahapan tindakan relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender dilakukan selama 5 hari berturut-turut dengan durasi 10 menit dan frekuensi pemberian 1 kali sehari pada pagi hari, sebelum dan sesudah dilakukan pengukuran tindakan nyeri menggunakan skala NRS.
3. Hasil dari respon pada tingkat nyeri pada kedua klien setelah dilakukan intervensi relaksasi napas dan aromaterapi lavender adalah 2 (nyeri ringan)
4. Kesenjangan antara kedua klien yaitu pada klien 1 memiliki makna dan persepsi nyeri yang berbeda dengan klien 2 yang mengakibatkan nyeri yang

dirasakan klien 2 lebih sering muncul dan namun mempraktikan bisa dengan bimbingan 2 kali, karna perbedaan umur dan pendidikan dibandingkan dengan klien 1.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat:

1. Bagi institusi Pendidikan

   Hasil studi kasus ini dapat dipakai sebagai gambaran dalam mengambil karya tulis ilmiah berikutnya dan menambah pengetahuan dibidang kesehatan khususnya keperawatan maternitas terkait dengan terapi untuk menurunkan intensitas nyeri

2. Bagi rumah sakit

   Diharapkan perawat dapat mengetahui informasi mengenai relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender, khususnya pada klien post SC.

3. Bagi klien

   Klien dapat melakukan penerapan relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender secara mandiri dirumah dengan melibatkan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

Ade Heryana. (2020). Etika Penelitian. *Esa Unggul*, *25*(1), 17–22. https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906

Agnesia, A. P., & Aryanti, D. (2022). Teknik relaksasi nafas dalam pada Ibu post sectio caesarea RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya: studi kasus. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, *2*(2), 87–91. https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.44

Ahmar, H., Suryanti, Sharief, S. A., Azizah, N., Ningsih, dewi andariya, Kartikasari, R., Silviani, Y. E., Puspitasari, I., & Rufaindah, E. (2016). *Manajemen nyeri dalam persalinan* (Y. Umaya (ed.); Vol. 4, Issue 1). Ahlimedia Press.

Amalia, M., & Agustina, M. (2021). Pengaruh Teknik Relaksasi Abdomal Breathing terhadap Penurunan Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, *8*(2), 141–149. https://doi.org/10.51997/jk.v8i2.116

Amita, D., Fernalia, & Yulendasar, R. (2018). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea di rumah sakit Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Holistik*, *12*(1), 26–28. http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/124/69

Anik Maryunani. (2016). *Manajemen Kebidanan Terlengkap* (Ari M@ftuhin (ed.)). TIM.

Aprina, A., Hartika, R., & Sunarsih, S. (2018). Latihan Slow Deep Breathing dan Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri pada Klien Post Seksio Sesaria. *Jurnal Kesehatan*, *9*(2), 272. https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.982

Astari, A. M., Kurniawati, D., Ratu, I. debora, Mulianingsih, M., & Runiari, N. (2022). Asuhan Keperawatan Maternitas: diagnosis NANDA-I, hasil noc tindakan NIC: pascapartum. In prof.dr.Yati Afiyanti (Ed.), *Asuhan Keperawatan Maternitas: diagnosis NANDA-I, hasil noc tindakan NIC: pascapartum* (2022nd ed.).

Ayuningtyas, D., Oktarina, R., Nyoman, N., & Sutrisnawati, D. (2018). Etika kesehatan pada persalinan melalui sectio caesarea tanpa indikasi medis. *Jurnal MKMI*, *14*(1), 9–16.

Azizah, N., Rosyidah, R., & Machfudloh, H. (2021). Efektivitas Inhalasi Aromaterapi Lavender (Lavendula Augustfolia) dan Neroli (Citrus Aurantium) terhadap Penurunan Nyeri Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan-ISSN*, *7*(1), 26–31. https://doi.org/10.21070/midwiferia.v

Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, *13*(1), 7. https://doi.org/10.22219/sm.v13i1.5449

Balban, M. Y., Neri, E., Kogon, M. M., Weed, L., Nouriani, B., Jo, B., Holl, G., Zeitzer, J. M., Spiegel, D., & Huberman, A. D. (2023). Brief structured respiration practices enhance mood and reduce physiological arousal. *Cell Reports Medicine*, *4*(1), 100895. https://doi.org/10.1016/j.xcrm.2022.100895

Betran, A. P., Ye, J., Moller, A. B., Souza, J. P., & Zhang, J. (2021). Trends and projections of caesarean section rates: Global and regional estimates. *BMJ Global Health*, *6*(6), 1–8. https://doi.org/10.1136/bmjgh-2021-005671

Bobak, Lowdermilk, & Jensen. (2005). *Buku ajar keperawatan maternitas* (4 (ed.)). Buku kedokteran EGC.

Delyka, M., Carolina, M., & Evie, E. (2022). Pengaruh Teknik Slow Deep Breathing terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Cempaka RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, *8*(2), 31–36. https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3852

Desimawati, Murtiningsih, & Budiati, T. (2020). *Asuhan keperawatan maternitas intrapartum* (A. astari Melani & B. Angelina (eds.)). EGC.

Haniyah, S., & Setyawati, M. B. (2017). Efektifitas teknik aromaterapi lavender terhadap nyeri post sectio caesarea. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, *10*(1), 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.35960/vm.v10i1.135

Haryani, F., Sulistyowati, P., & Ajiningtiyas, E. S. (2021). Pengaruh Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea. *Journal of Nursing & Health*, *6*(1), 15–24. http://jurnal.politeknikyakpermas.ac.id/index.php/jnh/article/view/142%0A

Hijratun. (2021). *Perawatan luka pada pasien post sectio caesarea*. Pustaka taman ilmu.

Jaelani. (2009). *Aromterapi* (edisi 1). Pustaka populer obor.

Marchant, S., Alexander, J., Garcia, J., Ashurt, H., Alderdice, F., & Keen, J. (1999). A survey of women's experiences of vaginal loss from 24 hours to three months after childbirth (the BLiPP study). *Midwifery*, *15*(2), 72–81. https://doi.org/10.1016/S0266-6138(99)90002-5

Maryunani, A. (2016). *manajemen kebidanan terlengkap* (Ari M@ftuhin (ed.)).

Netter, F. H. (2014). *Atlas Of Human Anatomy* (6th ed.). Saunders.

Nugraheni, I., & Kurniarum, A. (2016). Perbedaan Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus Dan Daun Binahong Terhadap Lama Penyembuhan Luka Operasi Sectio Caesarea Pada Ibu Nifas. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *5*(2), 157–162. https://doi.org/10.37341/interest.v5i2.48

Permata, D., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). Nyeri persalinan. *Stikes Majapahit Mojokerto*, 1–117.

Pokja, T., & PPNI, S. D. (2016). *Standar diagnosa keperawatan indonesia: Definisi dan indikator diagnostik* (EDISI 1).

Pokja, T., & SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan* (EDISI 1). DPP PPNI.

PPNI, T. pokja D. (2021). *Pedoman standar prosedur operasional keperawatan* (edisi 1). DPP PPNI.

Pratiwi, F., & Subarnas, A. (2020). Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi. *Farmaka*, *18*(3), 66–75. https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/27910

Purba, A. O. (2019). Pelaksanaan Evaluasi Untuk Mengukur Pencapaian Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 1–6.

Ratnawati, A. (2023). *Asuhan keperawatan maternitas*. Pustaka baru press.

Reeder, martin, G. (2014). *Keperawatan maternitas kesehatan wanita, bayi,& keluarga*.

Rejeki, S. (2020). *Buku ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)* (A. Yanto & E. Yuliyanto (eds.); edisi II). Unimus Press.

Riskesdas Kementrian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 398).

Rottie, C. K. P. J. T. J. (2013). Efektifitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post. *Agustus*, *1*.

Saleha, S. (2009). *Asuhan kebidanan pada masa nifas*. Salemba Medika.

Sulistyo Andarmoyo. (2013). *Konsep & proses keperawatan nyeri*. Ar-ruzz media.

Susilawati, Utari Kartaatmadja, F. S., & Suherman, R. (2023). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pasien post Partum Sectio caesarea Di ruang rawat nifas Rsud Sekarwangi Sukabumi. *Media Informasi*, *19*(1), 13–19. https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.53

Taufan Nugroho. (2015). *Asuhan keperawatan maternitas,anak,bedah,penyakit dalam* (edisi II). Nuha medika.

Tri, A. M., & Niken, S. (2019). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, *3*(2), 19–25. https://doi.org/10.33655/mak.v3i2.70

Widiyono, Aryani, A., Indriyanti, Sutrisno, Suwarni, A., Putra, F. A., & Herawati, V. D. (2022). *Buku ajar terapi komplementer keperawatan* (edisi 1). Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.